

PENGARUH STRATEGI JUMPOT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PUI SI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Oleh: **Hetilaniar¹, Dini Auliya²**
(Dosen Universitas PGRI Palembang)
e-mail: heti_ardesya@yahoo.com¹, diniauliya155@gmail.com²

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh strategi jumpot terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain Posttes-Only Control Design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas strategi jumpot dalam kemampuan membaca puisi puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Sampel penelitian ini adalah 37 siswa kelas X MIA 7 sebagai kelas eksperimen dan IIS 2 yang terdiri dari 37 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh strategi jumpot terhadap kemampuan membaca puisi siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} diperoleh lebih besar dari t_{Tabel} (4,91 lebih besar dari 1,75).

Kata kunci: *Strategi Jumpot, Membaca, Puisi.*

Abstract

The problem in this study is whether there is an influence jumpot strategy on the ability in poetry reading skills of class X students of Palembang State High School 10. The method used in this study is an experimental method with the design of Posttes-Only Control Design. This study aims to find out and describe the effectiveness of jumping strategies in the ability to read poetry poetry of class X students of Palembang State High School 10. The sample of this study was 37 students of class X MIA 7 as an experimental class and IIS 2 consisting of 37 students as a control class. The data analysis technique used is the test data analysis technique. The results showed that there was an influence of jumpot strategy on poetry reading ability of Class X students of Palembang State High School 10. The test results show that the value of t obtained is greater than t Table (4.91 greater than 1.75).

Keywords: *Jumpot Strategy, Reading, Poetry*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu proses bimbingan yang dilaksanakan dengan sengaja melalui strategi, metode dan teknik pengajaran tertentu sehingga orang bisa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan

kebutuhan. Menurut Ramayulis (2015:16) bahwa pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral sesuai dengan kemampuan dan martabat sebagai manusia. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Sebab, pembelajaran Bahasa Indonesia dipelajari di sekolah sejak jejang pendidikan se-usia dini, mulai dari SD/MI, SMP/MTs., SMA/MA/SMK, bahkan dijenjang perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi bahasa dan sastra, salah satu materi kesusastraan yakni membaca puisi. Tarigan (2008:7) pengertian dari membaca ialah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca tidak hanya sebatas pada tataran kata dan kalimat semata, namun lebih dari itu yakni melalui media teks bacaan salah satunya ialah sastra.

Membaca karya sastra khususnya puisi memang tidak hanya untuk kesenangan. Sebabnya, karya sastra merupakan miniatur kehidupan dengan berbagai persoalannya. Membaca puisi memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo). Namun, untuk menunjang kompetensi guru dalam meningkatkan hasil belajar membaca kesusastraan yang disajikan dalam bentuk puisi pada siswanya, maka diperlukan suatu strategi yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif. Strategi digunakan untuk mengontrol dan menginformasikan kepada kita tentang tindakan apa yang harus diambil. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi pembelajaran *jumput* yang merupakan uraian dari metode pembelajaran *quantum teaching*.

Membaca puisi bagi siswa merupakan pelajaran yang cukup sulit untuk dipelajari. Hal tersebut dibuktikan dari rendahnya nilai kemampuan membaca puisi siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu Nur Indani, S. Pd., selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Palembang bahwa kemampuan membaca puisi pada siswa masih tergolong rendah, hal tersebut bisa dilihat dari jumlah rata-rata nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

yaitu 72. Guru belum menerapkan *strategi jumput* dalam pembelajaran. Selanjutnya, dari hasil wawancara yang dilakukan pada siswa diketahui bahwa pembelajaran membaca puisi membosankan karena siswa sulit menuangkan kreativitas dalam mengapresiasi puisi.

Strategi jumput merupakan uraian dari metode pembelajaran *quantum teaching*. Menurut De Porter dikutip dari Fathurrohman (2015:179), *quantum teaching* adalah konsep yang menguraikan cara-cara baru dalam memudahkan proses belajar mengajar, lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apa pun mata pelajaran yang diajarkan. Menurut Shoimin (2017:139) *quantum teaching* mempunyai kerangka rancangan belajar yang dikenal sebagai TANDUR yakni: Tumbuh, Alami, Namai, Demontrasi, Ulangi, dan Rayakan. *Strategi jumput* merupakan adopsi dari *strategi tandur*.

Hetilaniar dan Wahidy (2017:89) menjelaskan “*JUMPUT* diambil dari singkatan Jerat (fase awal dalam proses pembelajaran), Ulasan (mengulas materi dengan mengingathal-hal yang pernah mereka alami/terjadi), Mengunci (fasi memberikan kata kunci pada setiap materi yang disampaikan), Parade (fase ini, guru memberikan kesempatan pada siswa dalam mempraktikkan pembacaan puisi sesuai dengan teori yang telah mereka dapatkan), Ulangi (pengulangan kembali materi yang telah disampaikan secara umum), dan Tepukan (memberikan tepukan tangan pada siswa sebagai penghargaan dan pujian atas usaha siswa)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *strategi jumput* adalah suatu cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dengan merancang proses pembelajaran melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan mengintegrasikan yaitu Jerat, Ulasan, Mengunci, Parade, Ulangi, dan Tepukan (*jumput*) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. *Strategi jumput* menyertakan segala kaitan antara, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

Menurut Hetilaniar dan Wahidy (2017) kelebihan dan kekurangan dari *strategi jumput (quantum teaching)* sebagai berikut. (1) Kelebihan *strategi jumput*, yaitu: (a) dapat membimbing peserta didik ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama. (b). karena *strategi jumput* melibatkan siswa, saat proses

pembelajaran perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti. (c) karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak. (d) proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan. (e) siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri. (f) melatih guru untuk berpikir kreatif setiap harinya sehingga terbiasa berkeaktivitas. (g) pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa. (2) Kekurangan *strategi jumpuit*, yaitu: (a) karena metode ini ada perayaan untuk menghormati, pujian, penghargaan atas usaha siswa, baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian, dll., dapat mengganggu kelas lain. (b) agar belajar dengan model pembelajaran ini mendapatkan hal yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Namun, kadang-kadang ketelitian dan kesabaran itu diabaikan sehingga hal yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

Tarigan (2008:7) bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:83) pengertian dari membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Sementara itu, hal senada juga dikemukakan oleh Alex dan Achmad (2010:75) menyatakan bahwa membaca adalah proses memahami pesan tertulis yang menggunakan bahasa tertentu yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya.

Menurut Kosasih (2014:97), puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna, sedangkan Nurhadi (2016:106), puisi adalah karya sastra yang berisi gagasan penyair dengan bahasa yang padat, singkat, dan menggunakan irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinasai). Menurut Flanagan dikutip dari Prendergast *et al.* (2009:3) *poetry is an imaginative awareness of experience expressed through meaning, sound, and rhythmic language choices so as to evoke an embodied response*. Puisi adalah kesadaran pengalaman imajinatif yang diungkapkan melalui makna, suara, dan pilihan irama bahasa untuk membangkitkan sebuah respon. Menurut Pradopo

(2017:7) puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membandingkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *true eksperimental design* dengan bentuk *posttest-only control design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-tes (wawancara tertulis) dan teknik tes. Teknik analisis data penelitian ini yakni tes membaca puisi. Puisi yang digunakan mengukur kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang adalah puisi “Tanah Air Mata” karya Sutardji Calzum Bahri. Dalam menentukan nilai tes, peneliti membagi penilaian membaca puisi menjadi empat aspek, yaitu: vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo) dan rasa percaya diri oleh pembaca. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Setelah data-data terkumpul data tersebut akan diolah dan dianalisis.

Sugiyono (2017:117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang yang berjumlah siswa laki-laki 262 dan siswa perempuan 269 total secara keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 529 siswa. Sampel diartikan sebagai sejumlah spesimen yang diuji, dengan dipilih secara acak dari suatu populasi yang sama dengan ukuran tak terhingga (Reksoatmodjo, 2009:11).

Pengambilan sampel penelitian menggunakan *probability sampling* dengan jenis *cluster sampling (area sampling)*. Pengambilan sampel dilakukan melalui undian nama kelas dengan gulungan kertas, gulungan kertas yang diambil merupakan sampel dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 37 siswa dan kelas X MIA 7 sebagai kelas kontrol berjumlah 37 siswa, total secara keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Palembang pada siswa kelas X. Penelitian ini berjudul “Efektivitas *Strategi Jumput* dalam Kemampuan Membaca Puisi siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *strategi jumput* dalam kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. *Design* pada penelitian ini menggunakan *posttest-only control design*. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis *cluster sampling (area sampling)*. Sampel dalam penelitian ini diambil dua kelas yaitu (kelas eksperimen) X IIS 2 dengan jumlah sebanyak 37 siswa dan (kelas kontrol) X MIA 7 dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa.

Dari hasil analisis data, hasil tes kelas eksperimen setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan *strategi jumput* dalam proses pembelajaran membaca puisi “Tanah Air Mata” karya Sutardji Calzum Bahri terlihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *strategi jumput* yaitu 80,5. Untuk hasil analisis data kelas kontrol dalam proses pembelajaran membaca puisi “Tanah Air Mata” karya Sutardji Calzum Bahri tanpa menggunakan *strategi jumput* memperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 71,26. Berdasarkan hasil tes tersebut dikatakan bahwa hasil nilai siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari pada hasil nilai siswa pada kelas kontrol hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,5 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 71,26.

Pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa *strategi jumput* efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi “Tanah Air Mata” karya Sutardji Calzum Bahri, hal tersebut terbukti dengan melihat nilai rata-rata siswa yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Hetilaniar dan Wahidy (2017:89) menjelaskan “*JUMPUT* diambil dari singkatan Jerat (fase awal dalam proses pembelajaran), Ulasan (mengulas materi dengan mengingathal-hal yang pernah mereka alami/terjadi), Mengunci (fase memberikan kata kunci pada setiap materi yang disampaikan), Parade (fase ini, guru memberikan kesempatan pada siswa dalam mempraktikkan pembacaan puisi sesuai dengan teori yang telah mereka dapatkan), Ulangi (pengulangan kembali materi yang telah disampaikan secara

umum) , dan Tepukan (memberikan tepukan tangan pada siswa sebagai penghargaan dan pujian atas usaha siswa).

Kelebihan dari *strategi jumput* ini yaitu sangat efektif diterapkan bagi guru dan siswa yang masih kesulitan dalam membaca puisi, karena dengan menggunakan *strategi jumput* ini siswa dapat mengapresiasi puisi yang akan mereka baca.

Penelitian mengenai membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia pernah dilakukan oleh Wahab tahun 2014 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonrtasi di Kelas III MI Nurul Huda Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013-2014”. Hasil penelitian Wahab, adanya peningkatan keterampilan membaca puisi di MI Nurul Huda Sawangan Depok pada siswa kelas III dengan menggunakan metode demonstrasi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi, terjadinya peningkatan nilai keterampilan membaca puisi siswa kelas III di MI Nurul Huda Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013-2014.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penerapan *strategi jumput* dapat memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran membaca puisi. Hasil kebenaran pengujian hipotesis yang peneliti ajukan terlihat bahwa $t_{hitung} 4,861 > t_{tabel} 1,75$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh *strategi jumput* terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang.

D. SIMPULAN

Dari hasil data tes diperoleh nilai rata-rata siswa yang memperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi menggunakan *strategi jumput* adalah sebesar 80,5, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak menggunakan *strategi jumput* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi adalah 71,26.

Dilihat dari hasil uji hipotesis pada kedua kelas menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} = 4,91$ dan $dk = 72$ dalam T_{tabel} harga t kritiknya terletak pada $0,05\% = 1,75$. Jadi, dinyatakan bahwa $t_{hitung} >$ daripada $t_{tabel} = 4,91 > 1,75$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini yaitu *strategi jumput* efektif dalam kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex dan Achmad (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Faturrahman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hetilaniar dan Achmad Wahidy. (2017). *Strategi Jumput Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas V MIN Se-Kota Palembang*. Prosiding Dosen Universitas PGRI Palembang Edisi 17, hal: 82-91. Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang.
- Kosasih, E. (2014). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pradopo, Racmat Djoko. (2017). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Prendergast, Monica *et al.* (2009). *Poetic Inquiry Vibrant Voices in the Social Sciences*. USA: Sense Publishers.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Reksoatmodjo, Tedjo N. (2009). *Statistika Eksperimen Rekayasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Keterampilan Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Wahab, Abdul. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonrtasi di Kelas III MI Nurul Huda Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013-2014*.